

**PEMANFAATAN APLIKASI BANK ASI SEBAGAI MEDIA INFORMASI
KETERSEDIAAN ASI DI POSYANDU LESTARI 10 KELURAHAN BANTARSOKA****Tyas Pratama Puja Kusuma**

Universitas Amikom Purwokerto

tyaspratama@amikompurwokerto.ac.id

Abstract

Breastmilk is the best food for babies because it contains nutrients and antibodies for the growth and health of babies which are significantly beneficial when the child enters the age of five. In posyandu lestari 10 Bantarsoka Village, only 20 babies out of 50 babies receive exclusive breastfeeding. The solutions offered to solve the problems that exist at Posyandu Lestari 10 are: (1) Providing socialization about the importance of breastfeeding for babies and breastfeeding can be donated, with this solution it is hoped that mothers can better understand and be able to share breastfeeding according to religious provisions for mothers who have excess breast milk, (2) Providing training on the use of the ASI Bank application for mothers, it is hoped that breastfeeding donors and recipients can interact more easily. The method used in the implementation of this Community Partners Amikom Service is to provide socialization and training. The implementation stage is to make preparations in advance. At this stage the activities carried out are site surveys and socialization of program implementation. In the preparation stage, it is carried out by collaborating with the head of the Posyandu Lestari 10 to request permission for socialization and a training place for the use of the ASI Bank application. The site survey was carried out by visiting Posyandu Lestari 10 to review the situation and conducting interviews with the Posyandu Chair in order to obtain the data needed for program implementation. Program implementation is the realization of program planning, namely by providing outreach and training. Socialization was carried out to provide information on the importance of breastfeeding for babies, then training was carried out on how to use the ASI Bank application for posyandu cadres and mothers of residents of RW 10, Bantarsoka Village.

Keywords: ASI, exclusive, Application, Donour

Abstrak

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi dan antibodi untuk pertumbuhan dan kesehatan bayi yang signifikan bermanfaat pada saat anak memasuki usia balita. Di posyandu lestari 10 Kelurahan Bantarsoka, hanya 20 bayi dari 50 bayi yang memperoleh ASI eksklusif. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di posyandu Lestari 10 adalah: (1) Memberikan sosialisasi tentang pentingnya ASI bagi bayi dan ASI bisa didonorkan, dengan solusi ini diharapkan ibu-ibu bisa lebih paham dan bisa saling berbagi ASI sesuai ketentuan agama bagi ibu yang memiliki ASI berlebih, (2) Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Bank ASI bagi para ibu, ini diharapkan agar pendonor dan resipien ASI lebih mudah berinteraksi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Amikom Mitra Masyarakat ini adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah dengan melakukan persiapan terlebih dahulu. Pada tahapan ini kegiatan yang dilaksanakan adalah survei tempat dan sosialisasi pelaksanaan program. Dalam tahap persiapan dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan ketua posyandu Lestari 10 untuk meminta ijin sosialisasi dan tempat pelatihan penggunaan aplikasi Bank ASI. Survei tempat dilakukan dengan mendatangi Posyandu Lestari 10 untuk meninjau keadaan dan mengadakan wawancara dengan Ketua Posyandu guna diperoleh data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan program. Pelaksanaan program merupakan realisasi perencanaan program, yaitu dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dilaksanakan untuk memberi informasi pentingnya ASI bagi bayi, kemudian dilaksanakan pelatihan tata cara penggunaan aplikasi Bank ASI kepada kader posyandu dan ibu-ibu warga RW 10 kelurahan Bantarsoka.

Kata Kunci: ASI, Eksklusif, Aplikasi, Donor

Submitted: 2020-11-02

Revised: 2020-11-25

Accepted: 2020-12-05

Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).^{1,2}Pemberian ASI eksklusif dapat meningkatkan asupan gizi, ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi dan antibodi untuk pertumbuhan dan kesehatan bayi yang signifikan bermanfaat pada saat anak memasuki usia

balita. Pentingnya pemberian ASI eksklusif tercantum pada UU Nomor 36 Tahun 2009 pasal 128 yang mengatur tentang ASI eksklusif terutama pada ayat 1 bahwa setiap anak berhak mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai usia 6 bulan. Hal ini diperkuat pada PP Nomor 33 Tahun 2012 yang mengatur tentang pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk menjamin hak bayi mendapatkan ASI eksklusif, perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI serta meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh pakar kesehatan menunjukkan bahwa anak-anak yang di masa bayinya mengkonsumsi ASI jauh lebih cerdas, lebih sehat, dan lebih kuat daripada anak-anak yang di masa kecilnya tidak menerima ASI.

Kegagalan pemberian ASI eksklusif disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi usia, rendahnya pengetahuan ibu, sikap ibu, psikologis ibu saat menyusui, kondisi fisik ibu, ibu bekerja serta adanya kelainan anatomi payudara. Faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga dan masyarakat, gencarnya promosi susu formula, faktor sosial budaya, kurangnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta dukungan tenaga kesehatan termasuk konselor ASI.⁴ Penelitian Djami dkk menunjukkan bahwa konseling laktasi berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang diberikan konseling laktasi sebanyak 7 kali pada saat pemeriksaan kehamilan (ANC/antenatal care), setelah melahirkan berpeluang lebih besar memberikan ASI eksklusif 6 bulan sebesar 2,34 kali dari ibu yang tidak mendapat konseling laktasi pada saat pemeriksaan kehamilan.⁵

Menyusui merupakan hal yang esensial bagi manusia, maka sebagian orang berpikir tentang beragam cara agar semua orang dengan segala aktivitas dapat menyusui tanpa mengganggu kinerja kerjanya. Maka para ilmuwan Eropa menghadirkan ide untuk mendirikan Bank ASI dengan tujuan membantu para ibu yang tidak bisa menyusui bayinya secara langsung, baik karena kesibukan bekerja maupun kesulitan yang lain seperti ASI yang tidak bisa keluar, ibu mengidap penyakit yang mempengaruhi produksi ASInya dan membantu bagi bayi yang lahir secara prematur maupun yang ditinggal mati ibunya. Oleh sebab itu masih terdapat rasa kekhawatiran dari sebagian masyarakat mengenai timbulnya mah}ram antara donatur susu (para ibu) dengan para bayi yang menyusui, sehingga ketika bayi sudah mencapai usia dewasa, kemudian dia menikahi wanita yang menyusuinya, maka dikhawatirkan terjadi pernikahan yang dilarang karena hubungan persusuan. Semenjak itu pendirian Bank ASI menimbulkan kritik dari kalangan ulama Islam dalam menyikapinya. Seperti lembaga musyawarah Majma' Fiqih Al-Islami melalui Badan Mukhtar Islam yang diadakan di Jeddah pada tanggal 22-28 Desember 1985 atau 10-16 Rabiul Akhir 1406 H.

Setelah berkembangnya zaman pelaku donor ASI di Indonesia dilindungi oleh Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012 pasal 11 yang berisi persyaratan-persyaratan khusus untuk para pendonor dan penerima donor ASI, yaitu:

- 1) Donor ASI dilakukan sesuai permintaan ibu kandung atau keluarga bayi yang bersangkutan.
- 2) Identitas, agama dan alamat pendonor ASI diketahui jelas oleh ibu kandung atau keluarga bayi penerima ASI.
- 3) Mendapat persetujuan pendonor ASI setelah mengetahui identitas bayi yang diberi ASI.
- 4) Pendonor ASI dalam kondisi kesehatan baik dan tidak mempunyai indikasi medis.
- 5) ASI tidak diperjualbelikan.

Posyandu Lestari 10 adalah Pos Layanan Terpadu untuk para balita di RW 10 kelurahan Bantarsoka. Posyandu Lestari 10 beralamatkan di Perumahan Griya Satria Bantarsoka Blok N3. Posyandu Lestari 10 melayani balita sebanyak 50 anak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Balita berdasarkan usia pada bulan Maret

No	Usia Balita	Jumlah
1	0-12 bulan	30
2	13-24 bulan	10
3	25-36 bulan	3
4	37-48 bulan	2
5	49-60 bulan	5

Kegiatan yang dilakukan di posyandu adalah menimbang berat badan balita, mengukur lingkar kepala dan tinggi badan balita, kegiatan ini dilakukan sebulan sekali. Kegiatan posyandu ini di bawah pengawasan Puskesmas Purwokerto Barat. Selain kegiatan di atas, kader posyandu juga mendata balita dengan ASI eksklusif dan bayi yang mengkonsumsi susu formula. Dari 50 anak, 20 anak menerima ASI eksklusif dan sisanya 30 anak mengkonsumsi susu formula. Dari keterangan kader posyandu, bayi-bayi yang tidak menerima ASI eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor terbanyak adalah karena ASI yang keluaranya tidak lancar, sehingga para ibu memutuskan untuk memberikan susu formula sebagai pengganti ASI. Selama ini memang tidak pernah dilakukan penyuluhan tentang pentingnya ASI di posyandu tersebut, kader hanya sebatas mendata saja.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah dengan melakukan persiapan terlebih dahulu. Pada tahapan ini kegiatan yang dilaksanakan adalah survei tempat dan sosialisasi pelaksanaan program. Dalam tahap persiapan dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan ketua posyandu Lestari 10 untuk meminta ijin sosialisasi dan tempat pelatihan penggunaan aplikasi Bank ASI. Survei tempat dilakukan dengan mendatangi Posyandu Lestari 10 untuk meninjau keadaan dan mengadakan wawancara dengan Ketua Posyandu guna diperoleh data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan program.

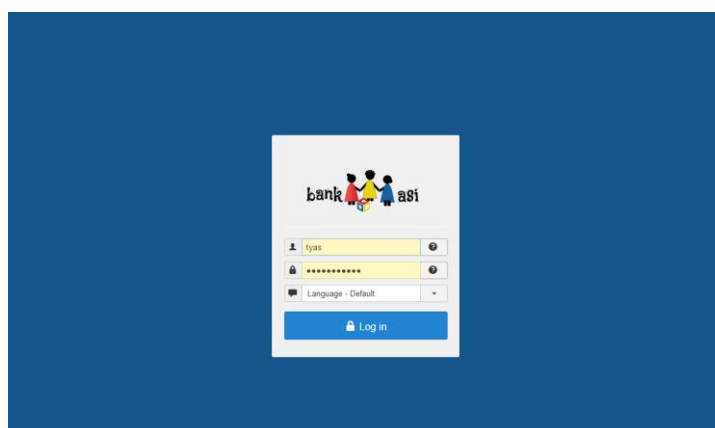
Pelaksanaan program merupakan realisasi perencanaan program, yaitu dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dilaksanakan untuk memberi informasi pentingnya ASI bagi bayi, kemudian dilaksanakan pelatihan tata cara penggunaan aplikasi Bank ASI kepada kader posyandu dan ibu-ibu warga RW 10 kelurahan Bantarsoka.

Partisipasi mitra dalam program ini adalah ikut serta menggunakan aplikasi Bank ASI guna memberikan informasi ketersediaan ASI dan mendata bayi-bayi yang membutuhkan ASI.

Evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan guna mengetahui keberhasilan program. Evaluasi dilakukan dengan melihat langsung jumlah pengguna aplikasi Bank ASI. Jika hasilnya masih jauh dari yang diharapkan maka akan diberikan sosialisasi lebih lanjut. Diharapkan program ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ASI bagi bayi, sehingga berdampak pada semakin baiknya kualitas generasi penerus bangsa.

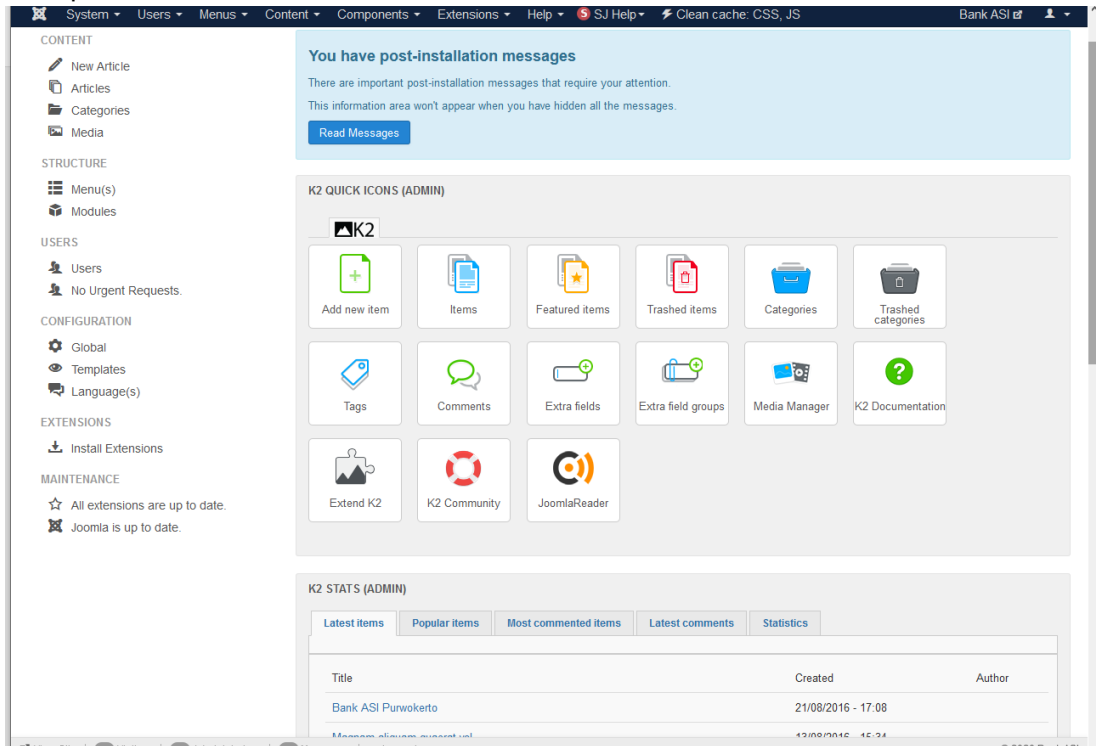
Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian di Posyandu Lestari 10, penulis merancang suatu aplikasi yang di implementasikan di Posyandu Lestari 10 dan diberikan sosialisasi kepada para anggotanya agar aplikasi ini dapat digunakan dengan baik dan benar. Adapun tampilan dari aplikasi tersebut sebagai berikut:



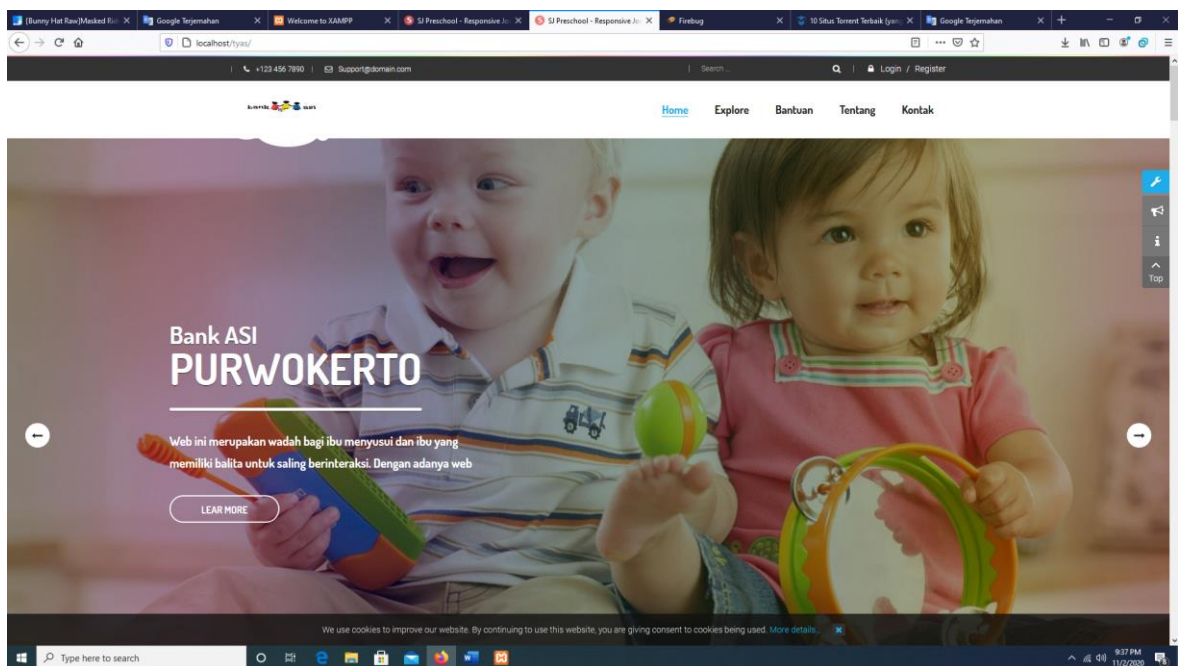
Gambar 1. Halaman Login Admin

Pada halaman ini, menampilkan verifikasi username dan password akun administrator. Verifikasi ini sangat diperlukan, agar hanya seorang administrator weblah yang dapat mengubah konten aplikasi.



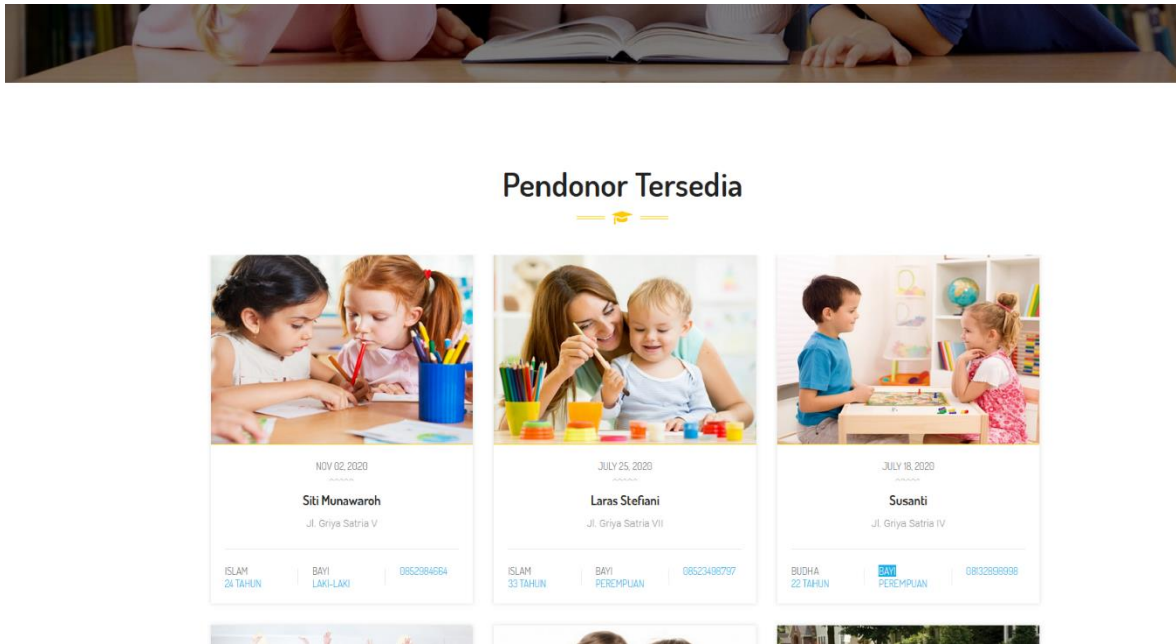
Gambar 2. Halaman Home Admin

Pada halaman ini, administrator dapat mengolah konten aplikasi web seperti pemblokiran pengguna, penambahan artikel, membaca pesan masuk.



Gambar 3. Tampilan Halaman Home User

Halaman ini merupakan halaman home user yang mengakses aplikasi web dari Posyandu Lestari 10. Agar tampilan terlihat menarik, menggunakan beberapa efek animasi dan tampilan dengan warna-warni yang cerah.



Gambar 4. Tampilan Halaman Pendoror ASI

Daftar pendonor yang tersedia beserta lokasi dan nomor kontak (Whatsapp, Telephone, email pendonor).

Daftar

Account details

Name *

Username *

Email *

Confirm email *

tyas

Password *

Verify password *

Personal Details

Gender

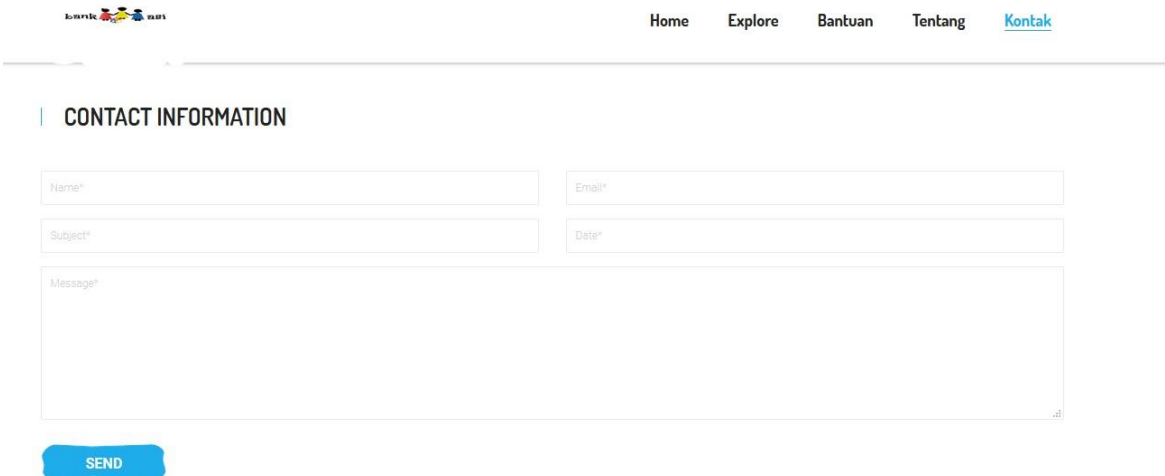
- Male
 Female

Description

B U ~~S~~ ↶ ↷ ☰ ☷ ☹

Gambar 5. Tampilan Halaman Pendaftaran Member

Pada gambar 5, terdapat form pendaftaran untuk bergabung menjadi member aplikasi ini. Pendaftaran gratis, dan hanya orang yang terdaftar yang bisa mendonorkan ASI-nya.



The image shows a contact form on a website. At the top left is the Bank ASI logo. To the right are navigation links: Home, Explore, Bantuan, Tentang, and Kontak. Below the navigation is a section titled 'CONTACT INFORMATION'. The form contains five input fields: 'Name*', 'Email*', 'Subject*', 'Date*', and 'Message*'. The 'Message*' field is a large text area. Below the form is a blue button labeled 'SEND'.

Gambar 6. Tampilan Halaman Kontak

Pada halaman kontak, pengguna dapat dengan langsung menghubungi pihak Posyandu Lestari 10.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah telah dilaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya ASI kepada masyarakat yang ada di wilayah Posyandu Lestari 10 Kelurahan Bantarsoka, Purwokerto Barat. Kemudian yang kedua, pemberian pelatihan penggunaan aplikasi Bank ASI.

Dengan adanya aplikasi Bank ASI, dapat membantu namun juga mungkin dapat meningkatkan resiko penyebaran virus HIV. Pendonor harus lebih diseleksi, mengikuti serangkaian test Kesehatan. Selain itu, bisa jadi pendonor memberikan keterangan palsu, sehingga dapat meningkatkan penyebaran virus, oleh karena itu perlunya *track record* dari para pendonor maupun penerima donor.

Dilihat dari segi aplikasi, adapapun kekurangan dari sistem ini adalah:

1. Ruang lingkup dapat digunakan oleh semua daerah di dunia, tidak ada Batasan wilayah. Walaupun implementasinya di Purwokerto, namun karena kekurangan ini dapat menyebabkan banyaknya sugesti / saran dari system atas pendonor karena pendonor berada di luar kota Purwokerto dapat menggunakan system ini.
2. Tidak ada tenaga medis yang menjembatani / ikut andil dalam jalannya system ini, sehingga dikhawatirkan dapat menyebarkan virus melalui ASI.
3. Database dari system ini berdiri sendiri, tidak terintegrasi dengan *database* rumah sakit di Indonesia. Karena hal ini, system tidak mengetahui *track record* pendonor apakah terjangkit HIV atau tidak.

Daftar Pustaka

Abdullah, Rizky Dwi Putri. (2017). "*Analisis Hukum Jual Beli Air Susu Ibu (Asi) Ditinjau Dari Hukum Islam*". Makasar: Universitas Hasanuddin Makassar.

- Aditya Widya Putri, (2017). "*Mau (Terima) Donor ASI? Cermati Pedoman dan Risikonya*", *Tirto*, 22 Oktober 2017, [Online]. Tersedia: <https://tirto.id/mau-terima-donor-asi-cermati-pedoman-dan-risikonya-cyFg> [Diakses: 28 Februari 2020].
- Ayuningtyas, Ridha. (2018). "*Perancangan Aplikasi Donor ASI Menggunakan Pendekatan Desain Parsitipasi*". Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Chowdhury, R. et al. (2015). "*Breastfeeding and maternal health outcomes: a systematic review and meta-analysis*". Swedia: Acta Paediatrica.
- Departemen Agama RI, (2011). "*Alquran dan Terjemahnya*", Jakarta: Kementerian Agama RI, Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan Tahun 2011.
- Haryono, Rudi. (2014). "*Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*". Daerah Istimewa Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/eksklusif> diakses pada tanggal 25 Februari 2020
- Kementerian Republik Indonesia. (2018). "*Profil Kesehatan Indonesia*".
- Ministry of Law and Justice of India, The Maternity Benefit (Amendment) Act, 2017. India: The Gazette of India, 2018.
- Nhan Kiet website, Viet Nam Labor Code. (2012). <http://nhankiet.vn/en/r2014/Viet-Nam-Labor-Code-2012.html>, Tanggal Akses 27 Februari 2020.
- Tim Fitzpatrick "*Push Messages 101: Everything You Need to Know About Using Push Messages to Grow Your Small Business*", Rialtomarketing, 16 Februari 2017, [Online]. Tersedia: <https://www.rialtomarketing.com/push-messages-101-everything-you-need-to-know-about-using-push-messages-to-grow-your-small-business/> [Diakses: 5 Maret 2020].
- "27 Eye-Opening Website Statistics: Is Your Website Costing You Clients?", Sweor, 5 Maret 2020, [Online]. Tersedia: <https://www.sweor.com/firstimpressions> [Diakses: 6 Maret 2020].
- UNICEF. (2018). "*breastfeeding A Mother's Gift, for Every Child*".
- World Cancer Research Fund. (2018). "*Diet, Nutrition, Physical Activity and Breast Cancer*". American Institute for Cancer Research.
- World Health Organization. (2017). "*Baby Friendly Hospital Initiative*". UNICEF, Wellstart International,
- World Health Organization. (2018). "*International Baby Food Action Network, Marketing of Breast-Milk*". United Nations Children's Fund.